

Kebijakan Kelapa Sawit yang Berkelanjutan

Sebagai salah satu penjual dan pengolah berbagai jenis produk pertanian terkemuka di dunia, Louis Dreyfus Company (LDC) selalu berpedoman kuat pada etika dan standar yang berkelanjutan.

Saat ini dasar integritas yang kuat yang telah dibangun oleh Group kami selama lebih dari 165 tahun yang lalu menjadi lebih relevan dari sebelumnya. Bersama dengan keahlian yang kami miliki, budaya kewirausahaan, manajemen resiko, jejak dan jaringan yang mengglobal hal-hal tersebut menjadi sangat krusial menjaga profile perusahaan kami sebagai yang rekan bisnis yang terpercaya dan bertanggung jawab.

Oleh sebab itu sangatlah penting bagi kami untuk berkerjasama dengan seluruh pemangku kepentingan untuk memastikan bahwa rantai pasok kami dapat meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan dan pada waktu yang bersamaan memperhatikan hak-hak manusia, melindungi komunitas dan juga meniadakan diskriminasi.

Sebagai produk minyak nabati yang paling banyak digunakan di dunia, dengan produktivitas tertinggi per hektar, minyak kelapa sawit menjadi komoditas yang penting dan perkebunan kelapa sawit telah meniadakan sumber penghidupan kepada jutaan orang di komunitas pertanian tropis di seluruh dunia.

Kelapa sawit memiliki peranan penting dalam proses penghasil makanan dikemudian hari dimana populasi dunia terus meningkat. Oleh sebab itu, memperoleh minyak kelapa sawit dengan cara yang bertanggung jawab, meminimiliasi dampak negatif baik sosial dan lingkungan, dan melestarikan sumber daya alam dan keragaman hayati adalah subjek keprihatinan yang semakin meningkat baik di dalam maupun di luar industri itu sendiri.

Dengan perusahaan kami mengaplikasikan etika, kebijakan dan standar global di tingkat perusahaan dan seluruh lini bisnis kami, kami sangat menyadari bahwa beberapa tantangan di produksi minyak kelapa sawit membutuhkan pendekatan tertentu. Berpegangan dari hal tersebut kami telah merancang Kebijakan Kelapa Sawit yang Berkelanjutan yang sesuai dengan prinsip-prinsip, tujuan dan ambisi dari aktivitas aktivitas yang berhubungan dengan minyak kelapa sawit tersebut.

Kebijakan Kelapa Sawit yang Berkelanjutan ini telah dirancang untuk mendukung dan mengarahkan semua pemasok kami dalam menerapkan prinsip-prinsip yang diatur tanpa ada kompromi terhadap integritas kami dan tanpa prasangka terhadap proses hukum yang telah berjalan yang dalam hal ini mengatur seluruh tindakan yang kami lakukan.

Dengan demikian kami akan melibatkan para pemasok kami dalam Kebijakan Kelapa Sawit yang Berkelanjutan ini, menjelaskan kepada mereka komitmen kami dan meminta pengakuan serta masukan mereka dimana kami akan berkolaborasi bersama dan menyediakan update secara lebih terbuka.

YOUR
TRUSTED
PARTNER

SINCE
1851



Pada tahun 2013, LDC telah mempublikasikan sebuah kebijakan yang memulai komitmen kami terhadap Prinsip-prinsip dan Kriteria dari RSPO 2013 (P&Cs) untuk Produksi Minyak Kelapa Sawit yang Berkelanjutan yang berasosiasi dengan skema sertifikasi RSPO. Di dalam Laporan Berkelanjutan pada tahun 2015, kami menambahkan lebih jauh kebijakan mengenai hal tersebut dengan sesuatu yang lebih spesifik yang menyangkut prinsip-prinsip lingkungan.

Di dalam Kebijakan Kelapa Sawit yang Berkelanjutan ini, kami menggabungkan kebijakan mengenai lingkungan, sosial, tenaga kerja dan kebijakan praktek bisnis kami kedalam satu dokumen yang menegaskan komitmen LDC untuk:

- Menjaga semua lahan yang bernilai konservasi tinggi (HCV) atau memiliki stok karbon tinggi (HCS).
- Tidak menyentuh semua lahan gambut, berapapun kedalamannya.
- Menjunjung tinggi hak-hak masyarakat lokal dan / atau masyarakat adat.
- Mematuhi konvensi International Labor Office (ILO) tentang kerja paksa dan diskriminasi.
- Mematuhi standar anti-penyuapan dan korupsi yang ketat.

Prinsip-prinsip ini berlaku untuk semua transaksi bisnis dan hubungan perdagangan, baik untuk produk yang akan digunakan untuk refinery kami, atau atas nama pihak ketiga.

Kami berharap rekan rantai pemasok kami mau bekerja sama dan transparan dalam hal menerapkan prinsip-prinsip di atas, dengan mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

- Menggunakan definisi dan metodologi HCS seperti yang didefinisikan pada HCS Approach.
- Menggunakan RSPO P&C (5.2 & 7.3) sebagai panduan bagaimana mengimplementasikan HCV.
- Tidak membakar, sesuai dengan RSPO P&C (pasal 5.5).
- Tidak ada penanaman di atas lahan gambut, berapapun kedalamannya. Perkebunan yang sudah ditanam di lahan gambut disarankan untuk menerapkan praktek pengelolaan terbaik.
- Menghormati hak-hak masyarakat lokal, yang meliputi kepemilikan lahan, dan hak mereka untuk tanpa paksaan memberikan atau tidak memberikan persetujuan atas kegiatan di mana mereka memegang hak hukum, komunal atau adat.
- Memahami bahwa transparansi dan traceability melalui pemetaan rantai suplai sampai tingkat pabrik, dan akhirnya ke tingkat perkebunan, adalah dasar dari pelaksanaan kebijakan ini.

Kami juga berharap bahwa para pemasok kami menerapkan prinsip-prinsip standar operasi yang sama dengan yang LDC gunakan dalam hal:

- Penyediaan lingkungan kerja yang bebas diskriminasi, yang sepenuhnya patuh terhadap konvensi diskriminasi ILO (Pekerjaan dan Jabatan) (C111), serta undang-undang setempat yang melarang diskriminasi dalam mempekerjakan maupun dalam pelaksanaan pekerjaan yang berhubungan dengan jenis kelamin, ras, warna kulit, agama, asal kebangsaan, keturunan, orientasi seksual, status perkawinan, usia dan cacat, atau sebagaimana yang telah diatur oleh hukum setempat.
- Mematuhi konvensi Kerja Paksa ILO (CO29) dan Penghapusan Buruh Paksa (C105), mengenai penghapusan kerja paksa, hukuman fisik, kurungan, ancaman kekerasan, pelecehan atau kekerasan sebagai metode untuk menerapkan disiplin atau kontrol.
- Mematuhi konvensi ILO mengenai Usia Minimum (C138).
- Komitmen untuk perbaikan yang berkelanjutan dalam mengukur dan mengurangi emisi gas rumah kaca.
- Menjalankan standar anti-suap dan korupsi LDC, yaitu tidak menawarkan, menjanjikan, otorisasi, membuat atau menerima dari pelanggan, penyuplai, pejabat negara atau rekan bisnis lainnya, baik secara langsung atau melalui pihak ketiga, uang yang tidak pantas atau manfaat lainnya dan, dalam hal ini, selalu sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku. Hadiah dan hiburan yang boleh ditawarkan dan diterima untuk memperkuat hubungan bisnis hanya apabila mereka dari bernilai sederhana dan sesuai dengan praktek bisnis dan hukum lokal, dan kebijakan yang berlaku di perusahaan yang bersangkutan. Pemasok tidak diperbolehkan terlibat dalam praktek-praktek yang tidak adil, atau mendiskusikan, mencapai atau melakukan perjanjian atau kesepakatan apapun dengan pesaing yang umumnya melarang tujuan atau efek anti persaingan.

Melalui diskusi dan keterlibatan langsung dengan rekan rantai suplai dan pemangku kepentingan lainnya, LDC berkomitmen untuk mengubah industri untuk menjamin rantai suplai yang bertanggung jawab, meminimalkan dampak sosial dan lingkungan pada generasi saat ini dan masa depan.



LDC.

Louis Dreyfus Company